

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih..⁴⁵ Dengan menggunakan metode penelitian ini peneliti bermaksud untuk menarik sebuah konklusi dengan cara membandingkan prestasi belajar mata kuliah aritmatika antara mahasiswa lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian di atas, maka peneliti ingin meneliti perbandingan hasil belajar mata kuliah Aritmatika antara lulusan SMA dengan lulusan MA Pondok Pesantren mahasiswa PGMI angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin.

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), h. 58.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain komparatif, dengan melibatkan pemilihan dua kelompok yang berbeda yaitu mahasiswa dengan latar belakang sekolah SMA dan MA Pondok Pesantren kemudian melakukan perbandingan. Pada dasarnya variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi atau tidak perlu melakukan perlakuan dalam membandingkan dan mencari hubungan sebab akibat dari variabel tersebut.

Adapun gambaran desain penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Latar Belakang	Perbandingan Prestasi
<i>1</i>	<i>2</i>
X ₁	O ₁
X ₂	O ₂

Keterangan:

X₁ = Mahasiswa Lulusan SMA

X₂ = Mahasiswa Lulusan MA Pondok Pesantren

O₁ = Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan SMA

O₂ = Prestasi Belajar Mahasiswa Lulusan MA Pondok Pesantren

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berada di Komplek UIN Antasari Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Kota Banjarmasin, penelitian ini dilakukan di lingkungan program studi/jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga. Sedangkan menurut Nawawi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴⁶

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGMI dari fakultas tarbiyah dan keguruan angkatan 2020/2021 yang berjumlah 119 mahasiswa, terdiri dari 22 mahasiswa laki-laki dan 97 mahasiswa perempuan.

Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa PGMI Angkatan 2020/2021

No	Latar Belakang Pendidikan	Angkatan	Jumlah
1	2	3	4
2	SMA	PGMI Angkatan 2020	19 Orang
3	MA	PGMI Angkatan 2020	70 Orang
4	Pondok Pesantren	PGMI Angkatan 2020	21 Orang
5	SMK	PGMI Angkatan 2020	9 Orang
Total			119 Orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam definisi yang sederhana diartikan sebagai jumlah data tertentu yang dipilih dari populasi sebagian bahan kajian penelitian.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan teknik Sampling Insidental/*Accidental Sampling*.

⁴⁶Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Jakarta, 2013), h. 69.

⁴⁷Mayang Sari Lubis, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Budi Utomo, 2018), h. 20.

Sampling Insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang mana siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu/mengisi link survey yang diberikan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel.⁴⁸ Alasan peneliti menggunakan teknik insidental ini karena keterbatasan peneliti dan keadaan sebab pada saat peneliti melakukan penelitian disaat yang bersamaan masih dilakukan pemberlakuan PPKM corona.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁴⁹ Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digali, yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok yaitu yang berkenaan dengan rumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan perbandingan hasil belajar mata kuliah Aritmatika antara lulusan

⁴⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2013), h. 241.

⁴⁹Syofian Siregar & Fandy Hutari, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 37.

SMA dengan lulusan MA Pondok Pesantren mahasiswa PGMI angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin.

- 1) Data prestasi belajar Aritmatika mahasiswa lulusan SMA angkatan 2020/2021 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
- 2) Data prestasi belajar Aritmatika mahasiswa lulusan MA Pondok Pesantren angkatan 2020/2021 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin; dan
- 3) Data hasil akhir mengenai perbedaan signifikan prestasi belajar Aritmatika antara lulusan SMA dengan lulusan MA Pondok Pesantren mahasiswa angkatan 2020/2021 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu berupa data pelengkap yang dianggap pendukung terhadap penelitian ini yang berkenaan dengan gambaran umum pelaksanaan objek penelitian tersebut, di antaranya:

- 1) Sejarah singkat program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin;
- 2) Visi, misi dan tujuan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin;

- 3) Sarana dan prasarana program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin;
- 4) Keadaan dosen dan staf program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin;
- 5) Keadaan mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data pokok dan penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yaitu seluruh mahasiswa yang ditetapkan sebagai subjek penelitian ini.
- b. Informan yaitu ketua jurusan staf dan dosen pengajar jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Dokumen yaitu beberapa dokumen jurusan, fakultas dan institut yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Adapun dalam pengumpulan data tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu

sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.⁵⁰

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Sumber lain juga mengatakan tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan oleh *testee*, dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee* nilai mana yang dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Teknik ini digunakan sebagai alat penggali data utama. Tes digunakan untuk menggali sejauh mana kemampuan Aritmatika mahasiswa PGMI angkatan 2020 yang berlatar belakang SMA dengan MA Pondok Pesantren.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Aritmatika

No	Indikator Pencapaian	Taksonomi Bloom	Jumlah Soal	No Soal
1	2	3	4	5
1	Mengenal dan menerapkan lambang bilangan romawi dengan baik	Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah	1	1

⁵⁰Maman Abdurrahman, dkk., Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h. 38.

No	Indikator Pencapaian	Taksonomi Bloom	Jumlah Soal	No Soal
1	2	3	4	5
2	Operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat dan asli	Memahami operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat dan asli	1	2
3	Operasi bilangan cacah serta ragam permasalahannya	Memahami operasi bilangan cacah serta ragam permasalahannya	1	3
4	Operasi aritmatika pada pecahan dan desimal	Memahami operasi aritmatika pada pecahan dan desimal	1	4
5	Terapan bilangan berpangkat	Memahami penyelesaian terapan bilangan berpangkat	1	5
6	Operasi aritmatika pada bilangan berpangkat	Memahami operasi aritmatika pada bilangan berpangkat	1	6
7	Barisan dan deret Aritmatika	Memahami konsep barisan dan deret Aritmatika	1	7
8	Barisan dan deret Geometri	Memahami konsep barisan dan deret Geometri	1	8
9	Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)	Memahami konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)	1	9
10	Aritmatika sosial	Memahami permasalahan yang berkaitan dengan aritmatika sosial	1	10

Sebelum dipergunakan, instrumen tes ini harus diuji coba terlebih dahulu untuk diketahui validitas dan reliabilitasnya. Uji coba tersebut adalah sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu tingkah-tingkah kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui ketepatan data dalam penelitian ini dilakukan uji validitas

dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (N \sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
 N = Jumlah mahasiswa
 Y = Skor item soal
 X = Skor total mahasiswa

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada table harga kritik *product moment* dengan tarif signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.⁵¹

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan kekonsistenan instrumen jika diberikan pada subjek yang sama sekalipun berbeda orang, waktu dan tempat. Maksudnya adalah bahwa penggunaan instrumen tersebut mendapatkan hasil yang relative sama. Perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang sekornya 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁵¹Anas Sudiyono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 181.

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = varians soal

n = jumlah butir soal

Penggunaan rumus ini karena skor instrument berbentuk kontinu. Reliabel atau tidaknya suatu instrument dilihat dari nilai r_{11} . suatu tes dikatakan reliabel apabila koefisien lebih dari 0,60. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 29, hasil tingkat reliabilitas instrumen tes yang peneliti buat adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.654	11

Berdasarkan tabel tersebut, instrumen di tes tersebut reliabel dengan nilai koefisien *Alpha Cronbach* nya yaitu 0,654 dan dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut adalah reliabel.

2. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁵²

⁵²Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial, (Bandung: Rosda Karya, 2000), h. 69.

Teknik ini sebagai penunjang untuk mendapatkan data dan informasi tambahan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana jumlah dosen dan staf tata jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵³

Dengan teknik ini peneliti menggali data tentang hasil belajar Aritmatika mahasiswa angkatan 2020 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin. Karena mahasiswa angkatan 2020 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah menyelesaikan perkuliahan Aritmatika, dan juga data ini dapat menjadi gambaran hasil belajar mereka karena terdiri dari nilai ujian tengah semester, nilai tugas dan nilai ujian akhir semester.

Data yang digali dengan menggunakan teknik ini sebagai berikut:

- a. Data latar belakang pendidikan mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
- b. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian;
- c. Sarana dan prasarana jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;

⁵³Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 135.

- d. Visi, misi dan tujuan jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
- e. Jumlah dosen dan staf tata jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin; dan
- f. Jumlah mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks data berikut ini:

Tabel 3.5 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1		2	3	4
1	Data Pokok	<ul style="list-style-type: none"> a. Data prestasi belajar Aritmatika mahasiswa lulusan SMA angkatan 2020/2021 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin; b. Data prestasi belajar Aritmatika mahasiswa lulusan MA Pondok Pesantren angkatan 2020/2021 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin; dan 	Mahasiswa PGMI lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren Angkatan 2020/2021	Tes
2	Data Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> a. Data latar belakang pendidikan mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin; b. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian; c. Sarana dan prasarana jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 	Informan	Wawancara, dan Dokumentasi

No	Data	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1		2	3	4
		UIN Antasari Banjarmasin;		
	d.	Visi, misi dan tujuan jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;		
	e.	Jumlah dosen dan staf tata jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin; dan		
	f.	Jumlah mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.		

G. Teknik Analisis Data

Apabila instrumen penelitian dinyatakan valid maka instrumen penelitian dapat digunakan untuk pengumpulan data. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes dan kuesioner kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.⁵⁴

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk mengetahui atau mendeskripsikan prestasi belajar pada mata kuliah aritmatika antara mahasiswa lulusan SMA dan MA Pondok Pesantren pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2020/2021. Adapun bentuk analisisnya sebagai berikut:

- a. Menentukan Mean atau rata-rata dengan menggunakan rumus:

⁵⁴Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 281.

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

f_i = Frekuensi ke- i

x_i = Nilai tengah

b. Menentukan Persentasi (p) rata-rata dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi.

Adapun interpretasi yang akan menjadi acuan dapat dilihat pada

tabel:

Tabel 3.6 Interpretasi Kemampuan

No 1	Nilai 2	Interpretasi 3
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Kurang Sekali
6	0-29	Gagal

c. Menentukan standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x_i - \frac{(\sum f x_i)^2}{\sum f}}{\sum f - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

2. Analisis Data Inferensial

Analisis statistik yang kedua yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis statistik inferensial, statistik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sampel yang telah ditetapkan berasal dari distribusi populasi normal atau tidak. Jika analisis parametrik, uji normalitas harus terpenuhi. Jika data tidak berdistribusi normal maka penelitian dilanjutkan dengan metode nono parametrik.⁵⁵ Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov adalah alat ukur yang digunakan dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Uji normalitas pada sampel data akan didapatkan dua kemungkinan yaitu data sampel yang berdistribusi normal dan data sampel yang berdistribusi tidak normal. Normal dan tidaknya sampel data tidak mempengaruhi penelitian karena masing-masing memiliki cara penghitungan secara statistik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh

⁵⁵Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 80. https://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf.

dalam penelitian menggunakan uji *One-Sample* Kolmogorop-smirnov tes melalui SPSS versi 29.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Uji ini adalah syarat uji hipotesis *Independent Sample* t Test dan *one way* ANOVA. Data dapat dikatakan homogen apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan apabila sebaliknya maka artinya data tidak homogen.⁵⁶ Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 29.

c. Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

Adapun menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t = koefisien yang melambangkan derajat perbedaan mean kedua kelompok sampel yang diteliti

⁵⁶Ibid., h. 97.

$x_1 - x_2$ = mean sampel 1 dan 2

n_1 = jumlah data pertama.

n_2 = jumlah data kedua.

s_1^2 = varians data pertama

s_2^2 = varians data kedua

Kemudian dari hasil "t" tes tersebut peneliti masukan ke dalam harga kritik "t". Untuk mengetahui df atau db nya, digunakan rumus $(N_1+N_2)-2$ dengan taraf signifikansi 5%. Jika t_0 (t hitung) sama besar atau lebih besar dari t_t (t tabel) maka hipotesis (H_a) diterima, tetapi jika t_0 lebih kecil dari t_t maka H_a ditolak.

Sedangkan menggunakan cara SPSS yaitu menggunakan *Independent Sample Test* yaitu jika sig(2-tailed) lebih besar dari 0,05 dapat dinyatakan tidak terdapat perbedaan dari data yang dibandingkan.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian
- b. Menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Merevisi proposal skripsi
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
- b. Melaksanakan riset
- c. Menghubungi responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.
- d. Mengolah dan menyusun data-data yang sudah dikumpulkan.
- e. Melakukan analisis data.
- f. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Berkas diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.
- d. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.